

ABSTRAK

Dari hasil analisa yang telah dilakukan maka hubungan variasi tekanan superheater dengan efisiensi boiler relatif turun, semakin tinggi tekanan superheater maka efisiensi boiler semakin rendah. Hubungan variasi temperature feed water dengan efisiensi boiler tidak konstan naik melainkan tidak teratur atau naik turun. Hubungan variasi jumlah uap yang dihasilkan dengan efisiensi boiler relatif naik. Nilai kalor pembakaran tinggi (HHV) adalah 18673,5558 kJ/kg, nilai pembakaran rendah (LHV) adalah 17166,73986 kJ/kg. Nilai efisiensi boiler tertinggi yang dihasilkan sebesar 65,96 % dan nilai efisiensi boiler terendah yang dihasilkan adalah sebesar 55,45 %.

Kata kunci : boiler, nilai kalor bahan bakar, efisiensi boiler.

ABSTRACT

From the analysis that has been done then the relationship with the variation of pressure superheater boiler efficiency is relatively lower, the higher pressure boiler superheater then the lower the efficiency. Temperature variations relationship with the efficiency of the boiler feed water is not constant but irregular or ride up and down. Relationship varying the amount of steam produced by the boiler efficiency relative rise. Burning high calorific value (HHV) is 18673.5558 kJ / kg, a low combustion value (LHV) is 17166.73986 kJ / kg. The highest value boiler efficiency produced by 65.96% and the lowest value resulting boiler efficiency is equal to 55.45%.

Keywords: boiler, calorific value fuel, boiler efficiency.